

## **EKSPOR DARI PELABUHAN KUALA LANGSA AKAN MAJUKAN DAERAH**



*<https://waspada.id/aceh/ekspor-perdana-komoditas-unggulan-aceh-dari-pelabuhan-kuala-langsa>*

LANGSA (Waspada): Investasi juga penting tidak hanya berharap belanja negara saja, sebuah daerah akan maju apabila ada ekspor karena nantinya setelah adanya ekspor maka akan tumbuh sebuah pabrik industri terus menuju sebuah pariwisata yang menggeliatkan ekonomi rakyat. Kepala Perwakilan Kementerian Keuangan Aceh, Said Safwandi mengatakan itu saat launching perdana ekspor di Pelabuhan Kuala Langsa, Selasa (7/3).

Dirinya hadir untuk meneruskan Menteri Keuangan bahwa kemajuan sebuah daerah tidak bisa diraih tanpa sinergi, kemajuan itu nampak dalam kesehariannya dan ada legal standingnya. “Investasi juga penting tidak hanya berharap belanja negara saja, sebuah daerah akan maju apabila ada ekspor dan impor hasil yang harus dikurangi karena akan menggerus devisa kita, apabila ini tidak dilakukan maka akan tidak ada kemajuan yang berarti,” ucap Safwandi yang asli putra Aceh itu.

Kemudian, untuk memajukan ekspor dibutuhkan kerja keras dan dapat diwujudkan apabila ada empat hal dalam waktu singkat yakni energi, quantity, quality dan sinergi. “Semoga azam kita bersama menjadi sebuah kenyataan dan kejayaan melalui ekspor perdana ini,” ungkap Safwandi. Sementara itu, Penasehat Menteri Perikanan dan Kelautan, Prof Rokhmin Dahuri, ke depan, kawasan dimaksud harus berkembang hingga menjadi arus utama lalulintas laut mengangkut hasil industri.

“Tidak tertutup kemungkinan, pelabuhan ini menjadi salah satu lalulintas laut tersibuk di masa depan. Ini butuh dukungan semua pihak,” ujar Rokhmin Dahuri. Rokhmin mengaku siap untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa dan daerah penyangga seperti Aceh Tamiang dan Aceh Timur agar Pelabuhan Kuala Langsa terus bergelora.

Lain itu, dirinya memandang perlu Pemerintah Aceh mendorong pertumbuhan pembangunan ekonomi di sektor industri, termasuk adanya perguruan tinggi guna

mempersiapkan sumberdaya manusianya. “Bila kita serius, maka saya siap membantu untuk hal tersebut dan ada beberapa alasan yang sangat penting yakni kalau ingin maju yakni investasi, ekspor, impor dan konsumsi,” paparnya. “Sejauh hari ini kita sematkan Muslim sebagai pendekar pejuang Aceh yang telah sudi melakukan perdana ekspor. Apabila ada tumbuh ekspor maka tumbuh ekonomi seperti pabrik, hotel dan UMKM juga maju. Menambahkan 3 hal, pelabuhan Kuala Langsa jangan sebagai labuh kapal saja, bangun industri atau pabrik, UMKM serta hidupkan pariwisata,” tuturnya.

Kepala Dinas Perhubungan Aceh, T Faisal ST MT, mengucapkan terima kasih dan penghargaan serta selamat kepada semua pihak khususnya Pemerintah Kota Langsa atas terselenggaranya kegiatan ekspor perdana komoditas pertanian, perkebunan dan perikanan melalui Pelabuhan Kuala Langsa hari ini. “Peresmian ekspor perdana komoditas unggulan daerah kita ini merupakan suatu capaian yang tentunya harus kita syukuri, karena Insya Allah akan berdampak pada perputaran roda perekonomian daerah baik di daerah-daerah yang menghasilkan komoditas ekspor tersebut maupun daerah-daerah penyangga lainnya,” ungkapnya. Harapannya agar peluang ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh semua pihak, khususnya para pengusaha kita untuk terlibat aktif menyiapkan, mengidentifikasi dan menggali potensi komoditas-komoditas unggulan lainnya yang berorientasi ekspor, agar terjaganya kesinambungan kegiatan ekspor komoditas kita di masa mendatang. Sektor pertanian, perkebunan dan perikanan merupakan diantara sektor-sektor yang mempunyai daya tahan yang kuat terhadap berbagai hantaman dinamika perekonomian dunia, tak terkecuali saat terjadinya Pandemi Covid-19. Dimana banyak sektor lainnya pada saat pandemi mengalami keterpurukan, namun sektor pertanian, perkebunan dan perikanan mampu bertahan karena sememangnya sektor ini merupakan sektor esensial yang selalu dibutuhkan oleh seluruh manusia untuk bertahan hidup.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, nilai ekspor secara keseluruhan di Aceh dalam dua tahun terakhir terus menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2021, nilai ekspor Aceh mencapai \$ 502,40 Juta USD, dan pada tahun 2022 meningkat sebesar 46,91 persen menjadi \$ 738,06 Juta USD. “Demikian juga, apabila kita bandingkan nilai ekspor Aceh antara bulan Januari dua tahun terakhir, yaitu nilai ekspor Aceh pada Bulan Januari 2022 sebesar \$ 31,64 Juta USD, sedangkan Bulan Januari 2023 yang lalu sudah mencapai \$ 69,77 Juta USD atau meningkat mencapai 120,51 persen.

“Mudah-mudahan, dengan dimulainya ekspor komoditas unggulan Aceh melalui Pelabuhan Kuala Langsa ini, nilai ekspor kita akan terus meningkat secara signifikan lagi,” urainya. Diakhir acara Penyerahan sertifikat ekspor dari karatina perikanan kepada CV Nagata serta penyerahan simbolis Donasi gempa Turki dan Suria dari Pemko Langsa

kepada perwakilan Pj Gubernur Aceh Rp669 juta, turut hadir Anggota DPRA, Irfansyah, Nova Zahara, Ketua DPRK Langsa, Maimul Mahdi, Bupati Aceh Tamiang Meurah Budiman dan sejumlah pejabat lainnya serta meninjau dua kapal yang akan melakukan ekspor perdana di dermaga Kuala Langsa. (crp).

#### **Sumber berita:**

1. <https://waspada.id/aceh/ekspor-perdana-komoditas-unggulan-aceh-dari-pelabuhan-kuala-langsa> , tanggal 9 Maret 2023
2. <https://aceh.antaranews.com/berita/328842/walikota-pelabuhan-kuala-langsa-layani-ekspor-impor-rutin-dan-terjadwal> , tanggal 9 Maret 2023

#### **Catatan:**

- ❖ Pemerintah Kota Langsa melakukan peresmian ekspor perdana di Pelabuhan Kuala Langsa Kawasan Pelindo II.
- ❖ Dengan adanya keterlibatan Pemerintah Kota Langsa dalam bentuk investasi langsung, akan lebih memudahkan bagi para penggiat untuk terus melakukan kegiatan ekspor-impor di Pelabuhan Kuala Langsa.
- ❖ Dengan adanya kegiatan ekspor-impor tersebut diharapkan dapat menambah pendapatan asli daerah dari Kota Langsa sendiri.
- ❖ Pengelolaan investasi memperhatikan perolehan manfaat ekonomi, sosial dan/atau manfaat lainnya sebagai akibat langsung dari investasi tersebut<sup>1</sup>.
- ❖ Penyertaan modal berupa investasi langsung dalam pemberian pinjaman kepada masyarakat (dana bergulir), penyalurannya dilakukan melalui lembaga keuangan bank atau lembaga keuangan bukan bank<sup>2</sup>.
- ❖ Kegiatan ekspor-impor ini merupakan perwujudan nota kerja sama IMT-GT yang melibatkan 3 negara yaitu Indonesia, Malaysia dan Thailand.
- ❖ Dengan demikian kegiatan ekspor impor ini sudah sepantasnya untuk didukung penuh oleh pemerintah pusat agar kesepakatan kerja sama tersebut terealisasi dan memberi manfaat kesejahteraan bagi masyarakat di ketiga negara.
- ❖ Berdasarkan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, pada Pasal 165 menyebutkan<sup>3</sup>:  
(1) Penduduk di Aceh dapat melakukan perdagangan dan investasi secara internal dan internasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

---

<sup>1</sup> Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah

<sup>2</sup> *Ibid*

<sup>3</sup> Undang-undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh

(2) Pemerintah Aceh dan pemerintah kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya, dapat menarik wisatawan asing dan memberikan izin yang terkait dengan investasi dalam bentuk penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, ekspor dan impor dengan memperhatikan norma, standar, dan prosedur yang berlaku secara nasional.

**Catatan akhir:**

1. IMT-GT merupakan inisiatif kerja sama subregional Indonesia-Malaysia-Thailand yang dibentuk pada 1993 oleh pemerintah ketiga negara<sup>4</sup>.
2. IMT-GT ini bertujuan untuk mengakselerasi transformasi ekonomi dan sosial serta integrasi negara bagian dan provinsi di tiga negara tersebut<sup>5</sup>.

***Disclaimer :***

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*

---

<sup>4</sup> “Menperin: IMT-GT Dorong Kerja Sama dengan Stakeholder, Wujudkan Pertumbuhan Subregional”. Kemenperin.go.id, <https://kemenperin.go.id/artikel/23548/Menperin:-IMT-GT-Dorong-Kerja-Sama-dengan-Stakeholder,-Wujudkan-Pertumbuhan-Subregional>. Diakses pada 09 Maret 2023

<sup>5</sup> *Ibid*